

**UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH*
BOLAVOLI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE*
TIPE (*STAD*)
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 036 KARYA INDAH**

SKRIPSI

Dijjukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Oleh :

**M. LUBIS
NIM. 1885201042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul :

**UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE TIPE (STAD)*
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 036 KARYA INDAH**

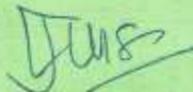
Disusun oleh:

Nama : M.Lubis
NIM : 1885201042
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Bangkinang, September 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Iska Noviardila, M.Pd
NIP TT.096.542.166

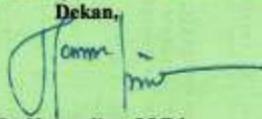
Pembimbing II



Rizki Amalia, M.Pd
NIDN. 1011039202

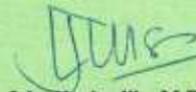
Mengetahui,

**Fakultas Keguan Ilmu Pendidikan
Dekan,**



Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP TT.096.542.104

**Program Studi S1 PENJASKESREK
Ketua,**



Iska Noviardila, M.Pd
NIP TT.096.542.166

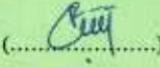
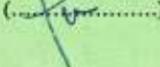
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Judul: Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode *Cooperative* Tipe STAD Kelas V SD Negeri 036 karya indah.

Nama : M.Lubis
Nim : 1885201042
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Tanggal Pengesahan : 28 September 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda tangan
1. Ketua	: Iska Noviardila, M.Pd	()
2. Sekertaris	: Rizki Amalia, M.Pd	()
3. Anggota 1	: Vigi Indah P, M.Pd	()
4. Anggota 2	: Adityawarman, M.Pd	()

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Tipe STAD* Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau cara-cara pengutipan yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, September 2022
Yang Membuat Pernyataan



M. Lubis

NIM.1885201042

ABSTRAK

M.Lubis. 2022: Upaya Peningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Tipe STAD* Kelas V SD Negeri 036 karya indah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah. Masih ada di antara siswa kurang mengetahui teknik *passing* bawah yang benar dalam bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *cooperative tipe STAD*. Dengan sampel yang diambil 24 orang siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK, berdasarkan hasil pengolahan data dari pelaksanaan siklus I siswa tuntas sebanyak 67% dan dilanjutkan pada siklus II menjadi 84% dan nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode *cooperative tipe STAD* kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah .

Kata Kunci : Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Metode *Cooperative Tipe STAD*.

ABSTRACT

M.Lubis. 2022 : Efforts To Improve Learning Outcomes Of Passing Down The Volleyball Using Cooperative Method Type STAD Class V SD Negeri 036 Karya Indah.

This research is motivated by the low learning outcomes of volleyball under *passing* in class students V SD Negeri 036 Karya Indah. There are still some students who do not know the correct underhand passing technique in playing volleyball for grade V SD Negeri 036 Karya Indah. The purpose of this study is to improve the basic techniques of passing under volleyball by using the STAD type cooperative method. With a sample taken 24 students. This research is a type of CAR research, based on the results of data management from the implementation of cycle I students completed 67% and continued in cycle II to 84% and the value of students has increased from cycle I. Based on the results of data analysis, the conclusion in this study is that there is an increase in skills passing under the volleyball game through cooperative method STAD class V SD Negeri 036 Karya Indah.

Keywords: Learning Outcomes of Lower Passing in Volleyball with STAD Type Cooperative Method.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikumWr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpah rahmat dan karunia-Nya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan judul: **Upaya Peningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah BolaVoli dengan Menggunakan Metode *Cooverative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)* Pada Siswa Kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.** Penulisan sripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulisan adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa sripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Amir Luthfi. selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di kampus ini.

2. Dr. Nurmalina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
3. Iska Noviardila, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus pembimbing I yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian sripsi ini.
4. Dedi Ahmadi, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
5. Rizki Amalia, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran pada pembuatan sripsi penelitian ini.
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
7. Terima kasih untuk SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang telah memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian sampai selesai.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dan dukungan dan motivasi sehingga dapat memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan sripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2018 yang ada dikala susah dan senang, serta yang lainnya di ucapan terima kasih atas dukungan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan sripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karna itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Bangkinang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Olahraga permainan bolavoli	8
2. Hakekat <i>Passing</i> Bawah.....	9
3. Hakekat STAD	14
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Setting Penelitian	20
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Metode Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25

E. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Pratindakan.....	28
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	34
C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus.....	35
D. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Implikasi.....	41
C. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Rubrik Penilaian <i>Passing</i> Bawah.....	22
Interval Kategori Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	27
Distribusi Frekuensi Penelitian <i>Passing</i> Bawah.....	30
Distribusi Frekuensi Penelitian <i>Passing</i> Bawah.....	32
Kategori Keberhasilan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah Sikus I.....	34
Kategori Keberhasilan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah Siklus Ii.....	35
Kategori Keberhasilan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah Siklus I.....	36
Kategori Keberhasilan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah Siklus Ii.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Rangkaian Gerak <i>Passing</i> Bawah	11
Lapangan Bola Voli Aji	13
Siklus Pelaksanaan PTK Arikunto.....	21

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Penilaian <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah	
Siklus I.....	30
Penilaian <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah	
Siklus II	33
Keberhasilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V Sd Negeri 036 Karya Indah Siklus I San Siklus Ii.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga dimana permainan bolavoli ini dimainkan oleh 2 tim yang saling berlawanan. Masing-masing tim berjumlah 6 orang. Permainan bolavoli ini adalah permainan lempar bola dari tim satu ketim lawan dan begitupun untuk tim lawan juga harus melempar bola yang datang lewat net ketim lawan.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak peserta didik. Oleh karena itu, dalam memberikan pelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromuscular*, *perceptual*, kognitif, sosial dan emosional. Untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan berkualitas maka harus dilakukan pembinaan keolahragaan. Salah satu cabang olahraga bolavoli merupakan salah satu olahraga yang digemari banyak orang. Karena bolavoli berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat bahkan dunia, dalam bolavoli kita mempelajari teknik-teknik dasar agar bisa memainkannya dengan baik dan benar.

Metode *Cooperative* Tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka dan memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) :

1. S (*Student*) : Murid / Peserta Didik
2. T (*Teams*) : Tim / Kelompok
3. A (*Achievement*) : Pencapaian
4. D (*Division*) : Divisi

Yang saat ini terjadi di SD Negeri 036 Karya Indah hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan *passing*

bawah di kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata materi *passing* bawah masih rendah yang hanya mencapai angka 75 (Standar keputusan minimal untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah adalah 75).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti masih banyak kurangnya dalam melakukan *passing* bawah yang dimiliki oleh para siswa dalam menguasai teknik *passing* bawah yaitu: Beberapa orang peserta didik kesulitan melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah, kurang tepatnya sasaran operan peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

Peserta didik kurang semangat dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bolavoli, kurangnya keaktifan peserta didik dalam belajar, peserta didik kurang menguasai teknik dasar permainan bolavoli, sarana dan prasarana tidak memadai, seperti garis yang kurang jelas.

Agar pembelajaran penjas khususnya materi bolavoli dapat berhasil, maka harus diciptakan lingkungan yang kondusif diantaranya dengan cara memodifikasi alat dan menciptakan model-model pembelajaran. Model-model pembelajaran diciptakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, lima diantaranya yaitu: Kegiatan pembelajaran diarahkan pada pencapaian tujuan belajar, Karakteristik mata pelajaran, Kemampuan guru, Fasilitas/media pembelajaran masih sangat terbatas, Kemampuan peserta didik dilihat dari karakteristik anak, dunia adalah dunia bermain, siswa SD yang masih tergolong anak-anak bentuk aktivitasnya cenderung berupa permainan. Seperti pada saat

jam istirahat mereka sangat antusias untuk melakukan bermacam-macam bentuk permainan dengan cara memvariasikan beberapa gerakan *passing* bawah.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik mengambil judul, Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah BolaVoli Dengan Menggunakan Metode *Cooperative* Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada peserta didik Kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik mudah jenuh saat melakukan teknik dasar permainan bolavoli pada peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.
2. Beberapa orang peserta didik tidak tahu bagaimana melakukan *passing* bawah bolavoli pada peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.
3. Kurangnya minat peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah pada permainan bolavoli
4. Cara menggenggam tangan saat melakukan *passing* bawah kurang tepat pada peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.
5. Kurangnya penguasaan teknik dasar *passing* bawah pada peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode *Cooperative* Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode *Cooperative* Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Para peserta didik, dengan diterapkannya metode *Cooperative* Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran *passing* bawah, peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah dan peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah.
2. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti.
3. Fakultas, sebagai bahan masukan untuk menentukan arah dan kebijaksanaan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

4. Mahasiswa, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dalam ilmu pendidikan jasmani, sehingga menimbulkan langkah-langkah tertentu dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran khususnya dalam permainan bolavoli.
5. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami tentang peningkatan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)* dan guna menyelesaikan Studi Program Strata S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai .

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini di maksud agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul penelitian, peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)* kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah, maka penulis akan memberikan batasan pada penelitian ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses cara pembuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu kesesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

2. *Passing* Bawah

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli dan merupakan upaya seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah.

3. *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*

Cooperative tipe STAD (Student Team Achievement Division) merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik bekerja atau belajar dalam kelompok kecil biasanya terdiri dari 4-5 peserta didik untuk menguasai atau menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru.

4. Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah

Sekolah dasar negeri 036 karya indah merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang dalam penyelenggaraannya memadukan konsep pendidikan umum dalam suatu jalinan kurikulum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Olahraga Permainan BolaVoli

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga. Dimana permainan bolavoli ini dimainkan oleh 2 tim yang saling berlawanan. Masing-masing tim berjumlah 6 orang. Permainan bolavoli ini adalah permainan lempar bola dari tim satu ketim lawan dan begitupun untuk tim lawan juga harus melempar bola yang datang lewat net ketim lawan.

Ahmadi (2007:20), Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Salah satu faktor penting yang mendukung dalam permainan bolavoli adalah kondisi fisik seorang pemain.

Sukirno dan Waluyo (2012:13), Permainan bolavoli merupakan salah satu bentuk permainan yang di pukul-pukul sebelum bola jatuh ketanah artinya setiap regu boleh memainkan dua kali pukulan didaerah sendiri dan yang ketiga harus di sebrangkan kedaerah lawan dengan melewati net atau jaring yang di pasang.

Hidayat (2017:35), Permainan bolavoli merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Hal ini karna mengingat

dalam olahraga ini, Seorang pemain dituntut untuk mampu menjaga bola agar tetap berada diudara dan tidak menyentuh bola.

Nugraha (2010), Bolavoli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh regu berlawanan. Masing-masing grub memiliki 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing grub nya memiliki 2 orang pemain.

Dari kutipan di atas permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga beregu atau tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang yang saling berlawanan dan masing-masing tim memiliki 3 kali kesempatan untuk menyentuh bola.

2. Hakekat *Passing* Bawah BolaVoli

a. Pengertian *Passing* Bawah

Sukirno dan Waluyo (2012:25), *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar pada permainan bolavoli, bahkan *passig* bawah merupakan teknik yang sangat penting terutama unuk menahan serangan dari lawan, pada bola-bola *smash* yang sangat keras, seorang pemain bolavoli harus mahir dalam melakukan *passing* bawah.

Hidayat (2017:43), *Passing* bawah pada teknikini, kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan lain. Kedua tangan bersikap lurus kebawah dengan bagian bawah ikut menghadap kearah depan. Posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan atau kuda-kuda.

Ahmadi (2007:23), *Passing* bawah memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

- a) Untuk menerima bola *service*.
- b) Untuk menerima bola darilawan yang berupa serangan/*smash*.
- c) Untuk mengambil bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari net.
- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.
- e) Untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Nugraha (2010:22), *Passing* bawah:

- a) Sikap badan jongkok, lutut agak di tekuk
- b) Tangan di rapatkan, satu dengan yang lain di rapatkan.
- c) Gerakan tangan sesuai dengan keras/lemahnya kecepatan bola.

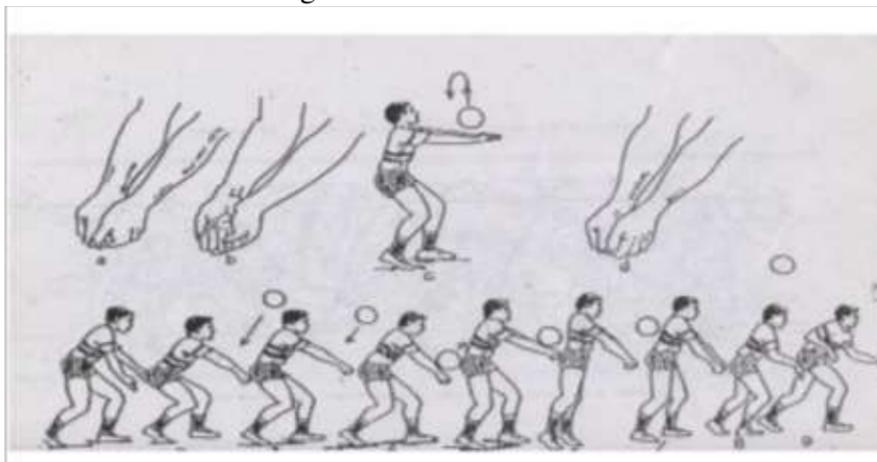
Berdasarkan pendapat di atas *passing* bawah adalah salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bolavoli yang biasa di gunakan untuk menerima bola *service* dari lawan, menerima bola *smash* dari lawan dan untuk memberikan umpan.

b. Teknik *passing* bawah

1. Persiapan

- a. Bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b. Genggam jemari tangan.
- c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
- d. Tekuk lutut tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e. Bentuk landasan dengan lengan.
- f. Sikut terkunci.
- g. Lengan sejajar dengan paha.

- h. Pinggang lurus.
 - i. Pandangan kearah bola.
2. Pelaksanaan
- a. Terima bola di depan badan.
 - b. Kaki sedikit diulurkan.
 - c. Berat badan dialihkan kedepan.
 - d. Pukullah bola jauh dari depan
 - e. Pinggul bergerak kedepan.
 - f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan perkenaan pada bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
3. Gerak lanjutan
- a. Jari tangan tetap di genggam
 - b. Sikut tetap terkunci.
 - c. Landasan megikuti bola kesasaran
 - d. Pindahkan berat badan kesasaran
 - e. Perhatikan bola bergerak kesasaran.



Gambar 2.1: Rangkaian Gerak *Passing Bawah* (Yunus 1992).

c. Saranadan Prasarana BolaVoli

1. Standar Ukuran lapangan bola voli:
 - a. Panjang lapangan : 18 meter
 - b. Lebar lapangan : 9 meter
 - c. Lebar garis serang : 3 meter
2. Ukuran Net dan Tiang bolavoli:
 - a. Lebar net bolavoli : 1 meter
 - b. Tinggi net untuk putra : 2,43 meter
 - c. Tinggi net untuk putri : 2,24 meter
 - d. Tinggi antenna pada net bolavoli: 0,8 centi meter
 - e. Tinggi tiang net bolavoli : 2,55 meter
 - f. Jarak tiang net dengan garis samping lapangan bolavoli : 0,5 – 1 meter.
 - g. Pita tepian samping net: 5 centi meter sepanjang 1 meter.
 - h. Pita tepian atas net: 5 centi meter.
 - i. Mata jala net : 10 centi meter



Gambar 2.2 :Lapangan BolaVoli Aji, (2016:43).

Agus S. Suryobroto dalam Lufsyie, A, Stephani, Y, & Awang (2019:19), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya; bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Di dalam sarana dan prasarana ini maka ada beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan yaitu:

a. Sarana

1. Baju olahraga
2. Bola voli
3. Peluit
4. Sepatu olahraga

b. Prasarana

Bolavoli merupakan salah satu olahraga yang merakyat dan juga populer yang ada di Indonesia. Lapangan bola voli memiliki standar ukuran lapangan.

- 1) Panjang lapangan 18 meter dan lebar lapangan 9 meter.
- 2) Lebar garis serang 3 meter.
- 3) Lebar net bola voli 1 meter.
- 4) Tinggi net untuk putra 2.43 meter dan tinggi net untuk putri 2.24 meter.

5) Tinggi antena pada net bola voli 0.8 centi meter. 6) Jarak tiang net dengan garis samping lapangan bola voli 0.5 – 1 meter.

7) Pita tepian samping net 5 centi meter sepanjang 1 meter dan pita tepian atas net 5 centi meter Mata jala net 10 centi meter.

8) Ukuran dan keliling lingkaran bolavoli mencapai 67 cm, sedangkan beratnya mencapai 280 gram.

3. Hakekat STAD (*Student Team Achievement Division*)

a. Pengertian STAD (*Student Team Achievement Division*)

Metode *Cooperative* Tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara heterogen yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian peserta didik bekerja dalam tim mereka dan memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang bersifat kelompok dan dapat meningkatkan kerja sama serta kepekaan antar individu didalamnya. Sehingga menciptakan hubungan antar kelompok yang baik. Menurut Julianto dalam Aditama (2014: 42). Secara langsung model pembelajaran STAD dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran bolavoli di sekolah.

Slavin (2005:143), STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemula bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Haris dalam Febrianto (2018:53), Metode *Cooperative* Tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Metode *Cooperative* Tipe STAD, setiap siswa terlibat langsung dalam sebuah proses sosial dimana siswa bekerja secara bergotong royong demi misi mencapai tujuan pembelajarannya.

Shoimin (2014:185), *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan pendekatan pembelajaran *cooperative* yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan prestasi verbal atauteks. Siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok harus lah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Edi, dkk, dalam Neli, Yuliani, dkk (2019:4), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

2. Guru menyajikan informasi kepada siswa baik dengan peragaan atau teks.
3. Guru menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi yang efisien.
4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Trianto dalam Krispian (2018:3), Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.

Suryani, dkk dalam Agung Budi Hartanto (2014:2), Metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka dan

memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah carapenggunaan metode cerama, tanya jawab dan diskusi, dimana jumlah peserta empat sampai lima peserta didik memulai permainan dan diskusi, pembelajaran comperative tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) langsung menggunakan kelompok-kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4 atau 5 orang sasaran heterogen.

B. Penelitian Yang Relevan

Indra Sayudi Bakti (2019), dimana hasil uji coba lapangan teknik dasar tolak peluru gayao'brien rata-rata siklus I adalah 83 sedangkan rata-rata siklus II adalah 97. Presentase kelulusan siklus I adalah 72% sedangkan sikus II menjadi 100%.

Febrianto. dkk (2018), berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian untuk pre-test dan post-test didapatkan skor rata-rata pre-test 19,54 dan standar deviasi pre-test 6,99 dan skor rata-rata post-test 32,57 dan standar deviasi post-test 7,33, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 2 Pamanukan.

Randi Eka Puta, dkk yaitu dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini pada siswa kelas V SD

Negeri 168/II Sumber Mulya Kabupaten Bungo. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I 57,69% dalam kategori tuntas jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan siswa dalam kategori tuntas sebesar 84,62% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 22 siswa.

Rendy Abrasri, dkk, Hasil dari perbedaan kelompok kontrol posttest 63,65 dan kelompok 63,65 72,05 0 10 20 30 40 50 60 70 80 posttes eksperimen posttest kontrol posttest kontrol posttes eksperimen 120 eksperimen 72,05 yang telah melalui penghitungan SPSS 16 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dan mendapatkan selisih 0,840. Latihan yang diterapkan pada kelompok eksperimen lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli.

Suryani, dkk dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V-A SDN Bangah Gedangan Sidoarjo dalam melakukan *passing* bawah pada Voli dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD. Hal ini bisa dilihat dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam satu siklus, yaitu pada ranah Psikomotor temuan awal (50%), siklus I (75%), untuk ranah Afektif yaitu temuan awal (43,75%), siklus I (78,12%), sedangkan pada ranah Kognitif temuan awal (53,12%), siklus I (75%)

C. Kerangka Pemikiran

Passing bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang di rapatkan. Sedangkan STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah memadukan penggunaan pembelajaran ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Model ini dikembangkan berdasarkan metode yang dikembangkan oleh slavin, di mana sekitar empat atau lima peserta didik yang heterogen berada dalam satu kelompok. Pembelajaran dimulai dengan penyampaian materi pelajaran, biasanya secara ceramah diskusi. Peserta didik harus mengetahui apa yang akan dipelajari dan kenapa hal tersebut penting untuk dipelajari. Setiap kelompok diberitugas dan semua peserta didik harus menguasai materi yang diberikan karena akan berkontribusi terhadap nilai kelompok.

Maka dari penjelasan tersebut dapat diasumsikan bahwa hasil belajar *passing* bawah bolavoli akan dapat ditingkatkan dengan menerapkan Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)* di kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikiran di atas, maka pertanyaan penelitian adalah: Peningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)* pada peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di sekolah dasar negeri 036 karya indah.

2. Waktu Penelitian

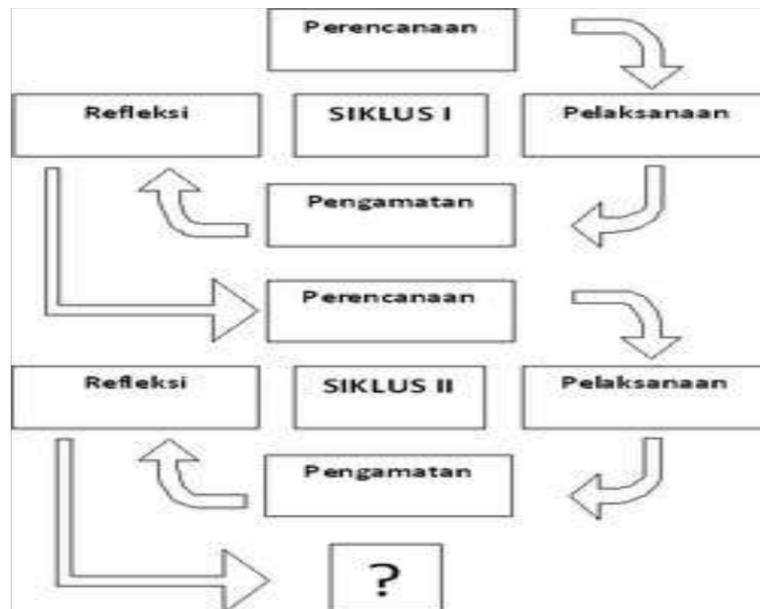
Waktu penelitian ini dimulai dari bulan maret sampai juli 2022 dari tahap survey dilaksanakan tindakan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini adalah sekolah SD Negeri 036 Karya Indah Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah yang berjumlah 24 orang, yang mana terdiri dari 14 orang putra dan 10 orang putri.

C. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, adapun siklus yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari langkah-langkah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setelah hasil siklus 1 diperoleh dan telah direfleksikan selanjutnya dilakukan perbaikan untuk melanjutkan kesiklus berikutnya. Adapun desain penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 : Siklus Pelaksanaan PTK Arikunto dkk (2016:42)

1. Perencanaan tindakan : berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan.
2. Pelaksanaan tindakan : tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat.
3. Pengamatan tindakan : kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi terhadap tindakan : tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan. Dan untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksaan tindakan yang telah dilakukan.

Langkah – langkah Penelitian :

SIKLUS I

a. Perencanaan :

1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Menentukan pokok bahasan.
3. Mempersiapkan RPP.
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan.
5. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
6. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan dengan Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*.

b. Pelaksanaan

1. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar *passing* bawah dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Melakukan pemanasan.
3. Menganalisa cara mengorganisasikan Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*.
4. Siswa melakukan ujuk kerja yang sudah diberikan.
5. Penilaian dilakukan/dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.
7. Pendinginan .

c. Observasi

1. Mengamati proses keterampilan *passing* bawah bolavoli.
2. Mengamati proses aktivitas siswa selama pembelajaran.
3. Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajar pendidikan jasmani.
4. Mencatat hasil analisis cara mengorganisasikan latihan.
5. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan pengajaran.

d. Refleksi

1. Meningkatkan rencana pembelajaran untuk menyusun rencana pengajaran.
2. Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan latihan

SIKLUS II

a. Perencanaan :

1. Menetapkan materi pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian.
2. Menyusun instrument penelitian dan lembar observasi.
3. Menyusun lembar refleksi.
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*.

b. Pelaksanaan

1. Pada siklus 2 pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan hasil refleksi.
2. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

- a. Guru memberikan apresiasi tentang permainan bolavoli.
 - b. Guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dan ukuran lapangan bolavoli.
 - c. Guru menerangkan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli di lapangan dengan Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*.
 - d. Guru mempraktekkan teknik *passing* bawah dalam permainan bolavoli dengan Metode *Cooperative Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*.
 - e. Guru memerintahkan siswa untuk pemanasan dan dilanjutkan dengan melakukan *passing* bawah.
 - f. Guru membantu siswa untuk membenarkan gerakan.
 - g. Melakukan pendinginan setelah selesai berolahraga.
- c. Observasi :
1. Mengamati pengembangan dan pengorganisasian materi pengajaran.
 2. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi.
 3. Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran.
 4. Mendokumentasikan penggunaan alat bantu sesuai kompetensi.
 5. Mengamati pelaksanaan pembelajaran secara individu.
 6. Mengamati penggunaan waktu secara efisien.
 7. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
 8. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari semua proses.

d. Refleksi :

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan dijadikan bagan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah yang ada dalam proposal ini maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. *Passing* bawah adalah mengoper bola atau menerima bola dengan dua tangan bersamaan dengan sikap badan agak condong ke depan. pandangan kearah bola, dengan telapak tangan dirapatkan.
2. STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah merupakan salah satu *cooperative* yang menekankan pada adanya aktivitas di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling bantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai yang maksimal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memakai metode tes dan pengukuran. Disamping itu dilengkapi dengan kepustakaan dan observasi.

1. Observasi

Digunakan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan penelitian sendiri yang akan digunakan sebagai penunjang, pengecekan masalah dari data yang diolah. Lokasi penelitian ini bertempat di kelas VB SD Negeri 036 Karya Indah.

2. Perpustakaan.

Digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep ataupun teori-teori yang diperlukan peneliti.

3. Tes dan pengukuran.

Tes hasil pembelajaran ini dipergunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar, berupa penilaian yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Tes ini terdiri dari tes produk dan tes proses.

Table 3.1 : Rubrik Penilaian *Passing* Bawah BolaVoli

Aspek Yang Dinilai	Kualitas gerak			
	1	2	3	4
Teknik Dasar <i>Passing</i> bawah : 1. Kedua lutut ditekuk 2. Badan condong kedepan 3. Badan condong kedepan (antara lutut dan bahu) 4. Persentuhan bola pada pergelangan tangan 5. Pandangan mata kedepan				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal	20			

Sumber :Azis (2018:55)

Skala Nilai :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup baik

1 = kurang baik

E. Teknik Analisis Data

Data berupa tes diklarifikasikan sebagai data kuantitatif, untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *passing* bawah penulis menggunakan tes unjuk kerja (psikomotor). Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli adalah:

1. Teknik penilaian

Tesunjuk kerja (psikomotor)

Lakukan teknik *passing* bawah.

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Interval dan kategori kemampuan peserta didik melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli adalah sebagai berikut:

Table 3.2 : Interval Kategori Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli

No	Interval	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-90	Baik
3.	70-79	Cukup Baik
4.	60-69	Kurang Baik
5.	Kurang Dari 60	Sangat Kurang Baik

Interval dan kategori aktifitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jadi data yang di peroleh berupa observasi dan hasil penilaian belajar peserta didik atau kemampuanpeserta didik. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam melakukan teknik *passing* bawah bolavoli.

Hasil penelitian yang akan dibawa adalah tentang Upaya Peningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Meggunakan Metode *Cooverative* Tipe STAD Pada Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun uraian penelitian ini sebagai berikut:

1) Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu .yang di butuhkan dalam tahap pelaksanaan dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan, adapun perencanannya adalah:

1. Mensosialisasikan pembelajaran metode *cooverative* tipe STAD pada guru olahraga.
2. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *cooverative* tipe STAD pada rencana perangkat pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I direncanakan 2 kali pertemuan, mengingat situasi dan kondisi pandemi covid 19 maka waktu dalam pembelajaran ini adalah 2 x 45 menit, dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode *cooperative* tipe STAD. Kompetensi yang diberikan pada penelitian ini adalah teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Proses pembelajaran mengacu pada rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, pendahuluan, pembelajaran inti dan penutup

3) Observasi Dan Evaluasi

a) Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran peserta didik cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

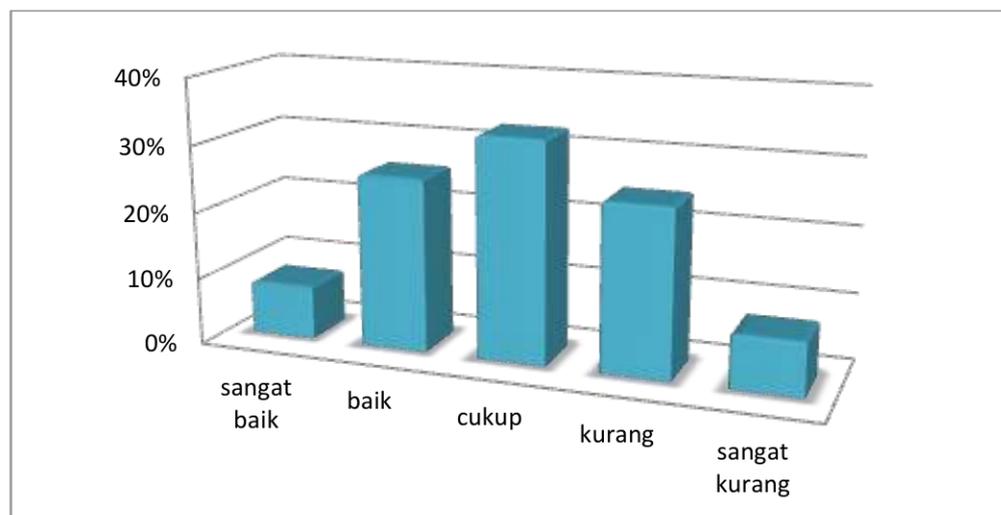
b) Evaluasi

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative* tipe STAD bahwa rata-rata nilai kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SD 036 Karya Indah dapat di lihat dari table berikut:

Table 3.3: Distribusi frekuensi penelitian *passing* bawah

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	2	8%
2	80-90	Baik	6	25%
3	70-79	Cukup	8	34%
4	60-69	Kurang	6	25%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	2	8%
Jumlah			24	100%

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini :



Grafik 4.1 :Penilaian *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah

Berdasarkan table grafik di atas, maka analisis terhadap kemampuan *passing* bawah adalah sebagai berikut : Interval nilai 90 – 100 dalam kategori ‘‘Baik Sekali’’ diperoleh 2 orang peserta didik dengan persentase 8%. Interval nilai 80 – 90 dalam kategori ‘‘Baik’’ diperoleh 6 orang peserta didik dengan persentase 25%. Interval nilai 70 – 79 dalam kategori ‘‘Cukup’’ diperoleh 8 orang peserta didik dengan persentase 34%. Interval 60 – 69 dalam kategori ‘‘Kurang’’ diperoleh 6 orang dengan interval 25%. Interval kurang dari 60

dalam kategori ‘‘Sangat Kurang’’ diperoleh 2 orang peserta didik dengan persentase 8%.

Dilihat dari table dan grafik di atas bahwa kemampuan siswa saat melakukan pembelajaran pada siklus 1 termasuk ke dalam kategori ‘‘Baik’’ dengan jumlah peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 8 orang.

2) Penerapan Siklus II

a) Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan atau persiapan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Mensosialisasikan pembelajaran bolavoli dengan menggunakan metode *cooperative* tipe STAD pada guru mata pelajaran olahraga.
2. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative* tipe STAD pada rencana pembelajaran (RPP).

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran siklus II sama dengan siklus I, namun pada siklus II menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative* tipe STAD yang sudah dimodifikasi dari hasil evaluasi siklus I. kompetensi yang sudah diberikan pada penelitian ini adalah teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, pendahuluan, pembelajaran inti dan penutup.

c) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

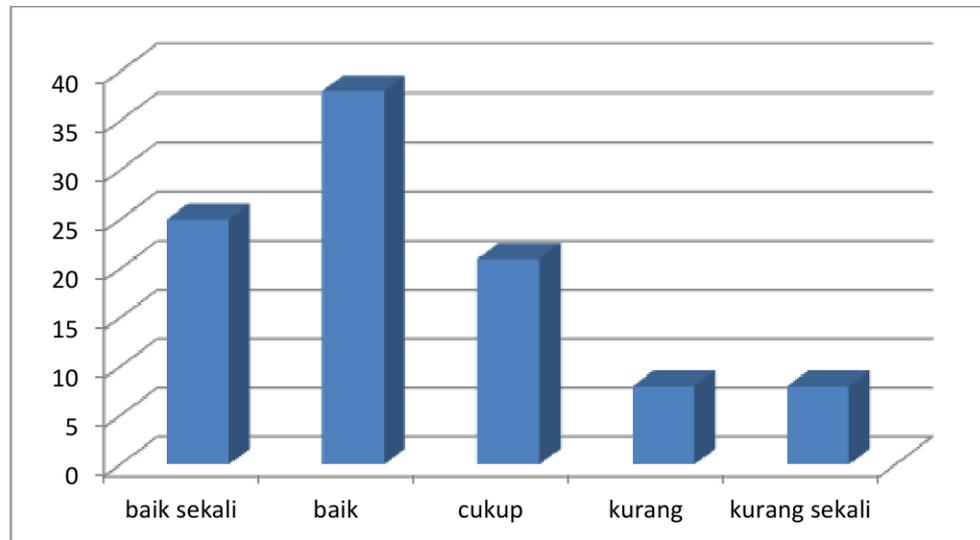
Kegiatan observasi dilakukan ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah ketika peserta didik melakukan *passing* bawah melalui metode *cooperative* tipe STAD. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta didik, diketahui bahwa hasil pembelajaran peserta didik lebih baik dari pembelajaran yang diberikan pada siklus I.

Setelah diterapkannya metode *cooperative* tipe STAD yang di terapkan pada siklus II bahwa rata-rata nilai kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah dapat di lihat pada table berikut ini:

Table 3.4: Distribusi frekuensi penelitian *passing* bawah

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	6	25%
2	80-90	Baik	9	38%
3	70-79	Cukup	5	21%
4	60-68	Kurang	2	8%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	2	8%
	Jumlah		24	100%

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:



Grafik 4.2 :Penilaian *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah

Berdasarkan table dan grafik di atas, maka analisis terhadap kemampuan *passing* bawah adalah sebagai berikut : Interval nilai 91 – 100 dalam kategori “Baik Sekali” diperoleh 6 orang dengan persentase 25%. Interval nilai 80 – 90 dalam kategori “Baik” diperoleh 9 orang peserta didik dengan persentase 38%. Interval 70 – 79 dalam kategori “Cukup” diperoleh 5 orang peserta didik dengan persentase 21%. Interval 60 – 69 dalam kategori “Kurang” di peroleh 2 orang peserta didik dengan persentase 8%. Interval kurang dari 60 dalam kategori “Sangat Kurang” diperoleh 2 orang peserta didik dengan persentase 8%.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus I

Tindakan pembelajaran siklus I merupakan lanjutan tindakan perbaikan pembelajaran dari pratindakan. Pada tindakan siklus I diperoleh persentase

hasil belajar keterampilan gerak *passing* bawah peserta didik sebagai berikut :

Table 3.5. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Sikus I

No	Jumlah	Kategori	Persentase	Keterangan
1	16	Baik	67%	Tuntas
2	8	Sedang	33%	Belum tuntas

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 24 orang peserta didik yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan di peroleh 16 orang peserta didik (67%) yang telah dapat melakukan *passing* bawah bola voli dengan baik dan sisanya 8 orang peserta didik (33%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik.

Pada siklus II peneliti berencana menggunakan formasi latihan yang berbeda dari siklus I, yaitu dengan menggunakan penambahan bola agar peserta didik dapat lebih sering melakukan teknik dasar *passing* bawah, diharapkan keterampilan gerak *passing* peserta didik akan lebih meningkat.

2. Siklus II

Tindakan pembelajaran siklus II merupakan lanjutan tindakan perbaikan siklus I. pada tindakan siklus II peneliti menggunakan modifikasi alat bantu tambahan berupa sebuah bola untuk meningkatkan keterampilan gerak *passing* bawah .

Pada tindakan siklus II diperoleh persentase hasil belajar keterampilan *passing* bawah sebagai berikut :

Table 3.6. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah siklus II

No	Jumlah	Kategori	Persentase	Keterangan
1	20	Baik	84%	Tuntas
2	4	Sedang	16%	Belum tuntas

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 24 orang peserta didik yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan di peroleh 20 orang peserta didik (84%) yang telah dapat melakukan *passing* bawah bola voli dengan baik dan sisanya 4 orang peserta didik (16%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran siklus II ini telah berhasil sesuai dengan kriteria ketuntasan yang disyaratkan.

Dengan penambahan bola pada siklus II telah berhasil menarik peserta didik untuk lebih sering melakukan *passing* bawah, sehingga hasil belajar menjadi lebih meningkat . persentase peningkatan hasil belajar tersebut telah mencapai kriteria ketunyasannya yang diharapkan, olehkarna itu pembelajaran telah dapat dikatakan berhasil dan pembelajaran ini dihentikan pada siklus II.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Setelah dilakukan deskripsi tiap siklus,selanjutnya dilakukan perbandinganhasil dari siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik *passing* bawah dapat dilihat keterangan hasil belajar siswa dalam menggunakan bentuk metode bagian dari data siklus I, dan siklus II pada table berikut :

Table 3.7. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah siklus I

No	Jumlah	Kategori	Persentase	Keterangan
1	16	Baik	67%	Tuntas
2	8	Sedang	33%	Belum tuntas

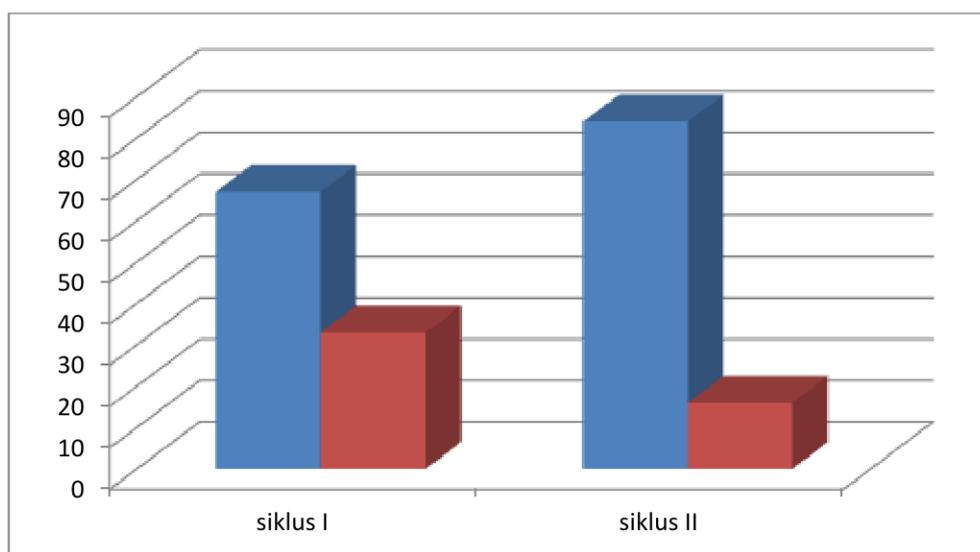
Dari table di atas dapat dilihat bahwa dari sampel penelitian sebanyak 24 orang siswa. 16 siswa (67%) , dan 8 siswa (33%) .

Table 3.8. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah siklus II

No	Jumlah	Kategori	Persentase	Keterangan
1	20	Baik	84%	Tuntas
2	4	Sedang	16%	Belum tuntas

Dari table di atas dapat dilihat bahwa dari sampel penelitian sebanyak 24 orang siswa. 20 siswa (84%) , dan 4 siswa (16%) .

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini :



Grafik 4.3: keberhasilan *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah

Dari table dan grafik di atas dapat dilihat dari sampel penelitian 24 siswa siklus I 67% dan siklus II 84%.

D. Pembahasan

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil belajar peserta didik dalam menggunakan metode *cooperatife* tipe STAD

terhadap pembelajaran permainan bolavoli *passing* bawah yang mana dari 24 orang peserta didik hanya 4 orang saja yang tidak tuntas. Dalam proses belajar-mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan terarah. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, disamping diukur dari segi prosesnya.

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri yaitu "*developmental Appropriate*" (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiningsih Agis (2019:170), Penyelenggaraan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Yaitu, "*developmental appropriate*" (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan prestasi anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas agar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang

sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik.

Dari uraian yang dikemukakan sebelumnya hal ini disebabkan masih rendahnya ketekunan peserta didik dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah banyak peserta didik yang masih salah dalam setiap gerakan, terlihat dalam melakukan gerakan masih kaku dan lengan tangan sampai pergelangan tangan tidak di kunci dan kedua kaki terpaku atau tidak ditekuk dan dibuka selebar bahu sehingga kaki sulit untuk bergerak mengejar bola. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan penelitian masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan yang telah teridentifikasi pada saat peneliti melakukan observasi.

Pada proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli menggunakan metode *cooperative* tipe STAD peserta didik dapat mencapai hasil yang baik. Hal ini disebabkan metode *cooperative* memberikan tanggung jawab kepada peserta didik yang belajar secara tim atau kelompok untuk menyelesaikan tugas ajar yang diberikan secara bersama-sama. Sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan tanpa disadari penguasaan keterampilan menjadi meningkat.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz Faozi (2001:59), Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan tanggung jawab kepada siswa yang belajar secara kelompok untuk menyelesaikan tugas

ajar yang diberikan oleh guru secara bersama-sama dan seluruh siswa harus berkontribusi terhadap hasil belajar tersebut. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dalam proses pembelajaran akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan tanpa disadari penguasaan keterampilan menjadi meningkat.

Dilihat dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II, terdapat nilai kerja sama saling membantu antar teman setim dalam melakukan sebuah permainan, siswa merasa senang dalam berolahraga ketika diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative* karna semua siswa dapat aktif dalam bergerak ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berolahraga sehingga menghasilkan kemampuan *passing* bawah dengan baik. Guna mendapatkan hasil yang maksimal adanya beberapa faktor yang perlu diperhatikan baik guru maupun pihak sekolah.

Ketersedian sarana penunjang olahraga khususnya olahraga permainan bolavoli seperti lapangan yang tidak begitu memadai. Selama pembinaan pembelajaran guru harus mengajar dan mengontrol siswa tapi juga member motivasi pada siswa, dan disamping itu juga harus tegas terhadap siswa terbiasa serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan metode yang mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta pembelajaran dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian pertanyaan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode *cooverative* tipe STAD (*Student team achievement division*) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah. Hal ini disebabkan dari pelaksanaan siklus I rata-rata siswa tuntas dan dilanjutkan ke siklus II siswa mengalami peningkatan dari siklus II.

B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *passing* bawah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Selain itu guru juga memiliki gambaran tentang apa yang harus dilakukan untuk mencari pemecahan masalah yang timbul akibat kurangnya kemampuan *passing* bawah bola voli pada peserta didik.

Penelitian ini mempunyai imoplikasi teoritis yang berguna bagi guru maupun peserta didik untuk mengembangkan dan memperkaya teori tentang peningkatan *passing* bawah. Dengan adanya penelitian ini, diketahui bahwa keterampilan *passing* bawah pada peserta didik sudah termasuk kategori baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka observer perlu memberikan saran kepada guru untuk kedepannya menjadi lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Guru, dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya suatu bentuk model pembelajaran yang baru agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peserta didik meningkatkan rasa percaya diri, rasa senang, dan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan bagi peserta didik terhadap proses pendidikan jasmani dengan konsep belajar melalui metode *cooperative* tipe STAD (*Student team achievement division*).
3. Sekolah memberikan kontribusi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran dan mampu mengembangkan pendekatan belajar atau, model belajar yang sesuai dengan lingkungan sekolah.
4. Untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran diharapkan sekolah dan guru dapat memakai metode atau memotivasi peserta didik dalam belajar agar mereka bisa fokus tidak bosan selama proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukma. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Ilmu : Jakarta
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga BolaVoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Bakti, Indra, Sayudi.(2019).Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya O'brien Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri Tapung Sari Galuh : Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau
- Budiningsih, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Pjok Materi Bermain Bola Voli Melalui Modivikasi Bola Voli Mini Kelas V Sdn Sabean 2 Kecamatan Sedate. *Journal of Indonesian education*, 2(1), 169-177.
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli di SMA Al-Fardiyatussa'adah citepus pelabuhan ratu. *Physical activity journal*, 1(1), 51-60.
- Febrianto, F., Risyanto, A., & Rudiana, R. D. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Terhadap Hasil Belajar *Passing Bawah Bolavoli*. Biormatika: *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4 (01).
- Hidayat.Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugraha.
- Krispian, A. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisisions* (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. Biormatika: *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(01).
- Lufsyie, A., Stephani, Y., & Awang, R. E. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas Xa Sma Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Nugraha.R.Adrian. (2010). *Mengenal Aneka Cabang Olahraga*. Bekasi: Cahaya Pustaka Raga.
- Putra, R. E., Putra, A. M., & Emisnawati, E. (2018). Meningkatkan Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Materi Passing

Bawah Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 168/Ii Sumber Mulya Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(1), 87-97.

Rendy Abrasyi, Hernawan, Bambang Sujiono, Dupri. (2018). Model Latihan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Sport Area*. Jakarta : 168-178.

Slavin, E, Robert. (2005). *Cooperative learning*. London. Nusa Media

Sukirno &. Waluyo.(2012). *Cabang Olahraga Bola Voli*.Palembang: Unsir Press

Yuliani, N., Amin, A., & Arini, W. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dengan Metode Diskusi Kelas X Sma Negeri 1 Model Muara Beliti Tahun Pelajaran 2018/2019 Silampari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(1), 38-51.